



The Influence of Online Shopping Behavior and Digital Lifestyle on Students' Financial Management

Palma Juanta^{1*}, Sola Vide Br Surbakti², Bintang Marpaung³, Farel Yizreel Fareira Surbakti⁴

Information Systems Study Program, Faculty of Science and Technology,
Prima Indonesia University

Corresponding Author: Palma Juanta, palmajuerta@unprimdn.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: E-commerce, Financial Management, Digital Lifestyle, and Online Shopping.

Received : 2, March

Revised : 16, April

Accepted: 30, May

©2026 Juanta, Surbakti, Marpaung, Surbakti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how digital lifestyle and online shopping behavior affect students' financial management. This study used a quantitative approach, which employed associative and descriptive approaches. Data were collected using a Google Form questionnaire distributed to 42 active e-commerce users of college students. The results showed that students' online shopping behavior had a significant impact with a significance value of 0.001 on their financial management. Multiple linear regression methods and the SPSS program were used to analyze the data. This study found that digital lifestyle had a significant effect on students' financial management with a significance value of 0.013, and online shopping behavior and digital lifestyle also had a significant effect with a significance value of 0.003. This indicates that the more intense students' online shopping and digital lifestyle, the greater the impact on their financial management

Pengaruh Perilaku Belanja Online dan Gaya Hidup Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Palma Juanta^{1*}, Sola Vide Br Surbakti², Bintang Marpaung³, Farel Yizreel Fareira Surbakti⁴

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author: Palma Juanta, palmajuerta@unprimdn.ac.id

ARTICLE INFO

Katakunci: E-commerce, Pengelolaan Keuangan, Gaya Hidup Digital, dan Belanja Online.

Received : 2, March

Revised : 16, April

Accepted: 30, May

©2026 Juanta, Surbakti, Marpaung, Surbakti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya hidup digital dan perilaku belanja online memengaruhi pengelolaan keuangan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan pendekatan asosiatif dan deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Google Form yang dibagikan kepada 42 pengguna e-commerce aktif mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku belanja online siswa berdampak signifikan dengan nilai signifikansi 0,001 pada pengelolaan keuangan mereka. Metode regresi linear berganda dan program SPSS digunakan untuk menganalisis data. Penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup digital berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,013, dan perilaku belanja online dan gaya hidup digital juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Ini menunjukkan bahwa semakin intens belanja online dan gaya hidup digital mahasiswa, semakin besar dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mereka

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital di era kontemporer telah berdampak besar pada kehidupan masyarakat, khususnya kehidupan mahasiswa. Dengan berkembangnya teknologi internet, semakin mudah bagi orang untuk mengakses berbagai layanan digital. Salah satunya adalah platform e-commerce, yang memungkinkan orang untuk membeli barang dan jasa tanpa harus datang langsung ke toko.

Siswa paling sering menggunakan teknologi digital dan layanan belanja online. Mereka semakin tertarik untuk berbelanja online karena kemudahan transaksi, diskon, cashback, gratis ongkir, dan fitur paylater. Belanja online dianggap lebih praktis, cepat, dan efektif.

Namun, jika tidak dikombinasikan dengan keahlian pengelolaan keuangan yang baik, kemudahan ini dapat memicu perilaku konsumtif. Banyak siswa berbelanja secara impulsif tanpa mempertimbangkan keadaan keuangan mereka atau kebutuhan mereka. Mereka mudah tertarik untuk membeli barang karena diskon, promosi, dan tren media sosial yang populer.

Gaya hidup digital, yang merupakan pola hidup yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari, memengaruhi pengelolaan keuangan siswa selain perilaku belanja online.

Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Twitter sangat memengaruhi bagaimana siswa menghabiskan waktu mereka. Mahasiswa sering membeli barang untuk mengikuti tren dan gaya hidup modern yang muncul di media sosial.

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Pengelolaan keuangan mencakup perencanaan keuangan, memantau pengeluaran, menabung, dan membedakan kebutuhan dengan keinginan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan ini akan lebih mampu mengatur pengeluaran mereka dengan baik.

Untuk mengetahui bagaimana perilaku belanja online dan gaya hidup digital mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Belanja Online

Kotler dan Keller (2016) mendefinisikan perilaku konsumen sebagai studi tentang cara orang memilih, membeli, menggunakan, dan menilai barang dan jasa. Pembelian yang dilakukan melalui platform e-commerce melalui internet dikenal sebagai perilaku belanja online.

Mahasiswa lebih suka belanja online karena mudahnya mengakses internet dan banyaknya diskon, cashback, dan gratis ongkir di platform online.

H1: Perilaku belanja online berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gaya Hidup Digital

Kotler (2017) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup seseorang yang ditunjukkan oleh aktivitas, minat, dan pendapat mereka. Gaya hidup digital terdiri dari penggunaan media sosial dan teknologi digital.

Orang-orang muda yang aktif menggunakan media sosial cenderung mengikuti tren dan membeli produk yang dipromosikan oleh influencer. Kondisi ini memiliki potensi untuk meningkatkan konsumsi siswa.

H2: Gaya hidup digital berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengelolaan Keuangan

Kasmir (2010) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi keuangan secara efektif. Mahasiswa yang mahir dalam pengelolaan keuangan akan lebih mampu mengatur pengeluaran mereka dan memprioritaskan apa yang mereka butuhkan.

H3: Perilaku belanja online dan gaya hidup digital secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kerangka Konseptual

Perilaku Belanja Online (X1) → → Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)
Gaya Hidup Digital (X2) →

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan pendekatan asosiatif dan deskriptif. Pengguna media sosial dan e-commerce yang aktif adalah subjek penelitian.

Sampel penelitian dari 42 siswa dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Google Form yang didistribusikan dengan skala Likert 1-5. Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel Independen:

- Perilaku Belanja Online (X1)
- Gaya Hidup Digital (X2)

2. Variabel Dependen:

- Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)

Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Normalitas
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji t
5. Uji F
6. Uji Multikolinearitas

Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Belanja Online (X1)	42	22.00	50.00	35.9524	4.99244
Gaya Hidup Digital (X2)	42	19.00	50.00	31.6905	6.19003
Pengelolaan Keuangan (Y)	42	30.00	50.00	37.9048	5.87599

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan item pernyataan penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi
Pengelolaan Keuangan	0.200

Nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 26,304 + 0,670X_1 - 0,394X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup digital memiliki efek negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, tetapi perilaku belanja online memiliki efek positif.

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Signifikansi
Perilaku Belanja Online	3.568	0.001
Gaya Hidup Digital	-2.601	0.013

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

Variabel	F hitung	Signifikansi
Model Regresi	6.804	0.003

Hasil uji F menunjukkan bahwa perilaku belanja online dan gaya hidup digital secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Perilaku Belanja Online	0.748	1.337
Gaya Hidup Digital	0.748	1.337

Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa perilaku belanja online mahasiswa sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka mengelola keuangan mereka. Adanya promosi, diskon, cashback, dan gratis ongkir serta fitur paylater yang memudahkan transaksi membuat mahasiswa tertarik untuk berbelanja online.

Mahasiswa sering berbelanja secara impulsif tanpa mempertimbangkan keadaan keuangan mereka, yang mengakibatkan pengeluaran yang lebih besar dan berdampak pada kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani dan Safitri (2025) yang menemukan bahwa perilaku belanja online mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara mereka mengelola keuangan.

Gaya hidup digital juga memengaruhi pengelolaan keuangan siswa; siswa yang sering menggunakan media sosial lebih mudah terpengaruh oleh tren dan gaya hidup kontemporer.

Mahasiswa sering membeli barang untuk mengikuti tren yang sedang viral di media sosial. Akibatnya, mereka lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.

Menurut koefisien regresi negatif pada variabel gaya hidup digital, semakin banyak waktu yang dihabiskan di internet oleh siswa, semakin sedikit waktu yang dihabiskan untuk mengelola keuangan mereka sendiri.

Perilaku belanja online dan gaya hidup digital memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa secara signifikan. Kedua faktor ini menjadi komponen penting yang memengaruhi keuangan mahasiswa di era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku belanja online memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.
2. Gaya hidup digital memengaruhi cara mahasiswa mengelola uang mereka.
3. Perilaku belanja online dan gaya hidup digital memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa secara signifikan.
4. Agar mereka tidak terpengaruh oleh perilaku konsumtif, mahasiswa harus belajar mengelola keuangan.

Saran:

1. Mahasiswa diharapkan lebih bijak dalam mengontrol pengeluaran.
2. Universitas diharapkan memberikan edukasi mengenai literasi keuangan.
3. Peneliti dapat memasukkan faktor tambahan seperti pengetahuan tentang keuangan dan kontrol diri.

PENELITIAN LANJUTAN

Jumlah responden dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel tambahan untuk memperluas hasil penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Prima Indonesia, dosen pembimbing, responden, dan semua orang yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Caprara, G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). Personalizing Politics: A Congruency Model of Political Preference. *American Psychologist*.
- Fadillah. (2023). Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 5(2), 120–130.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 45–56.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kotler, P. (2017). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.

- Leonita, D., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(1), 88–99.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications. *National Bureau of Economic Research*, 358–380.
- Rahmadani, S., & Safitri, A. (2025). Pengaruh Belanja Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 101–112.
- Ramadani, S., & Anggita, T. (2025). Pengaruh Belanja Online, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 77–90.
- Sabri, M. F., & Macdonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems Among College Students. *Cross-Cultural Communication*.
- Satrio, R., Anggar, K., Anardia, A., & Rudi. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Modern*, 7(2), 134–145.
- Sumartono. (2002). *Perilaku Konsumtif Dalam Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Andi Offset.